

KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL PESAN DAKWAH DALAM MUSIK METAL, REGGAE DAN HIP HOP



(Analisis Lirik Lagu Grup Band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot*)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Ahmad Fadjri Yansah

NIM : 1306015006

Peminatan : Penyiaran



Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Jakarta, 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fadjri Yansah

NIM : 1306015006

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul : Pesan Dakwah Dalam Musik Metal, Reggae Dan Hip Hop (Analisis Lirik Lagu Grup Band Karnak, Kassulaeman dan The Jenggot)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Januari 2018

Yang Menyatakan



Ahmad Fadjri Yansah

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Pesan Dakwah Dalam Musik Metal, Reggae, dan Hip Hop (Analisis Lirik Lagu Grup Band Karnak, Rassulaeman, dan *The Jenggot*)

Nama : Ahmad Fadjri Yansah

NIM : 1306015006

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran (*Broadcasting*)

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti seminar proposal skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Said Romadlan, S.Sos., M.Si


Muhammad Dw/Fajri, S.Sos.I., M.pd.I.

Tanggal:

Tanggal:

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Konstruksi Realitas Sosial Pesan Dakwah Dalam Musik
Metal Reggae dan Hip Hop (Analisis Lirik Lagu Grup
Band Karnak, Rassualeman dan The Jenggot)
Nama : Ahmad Fadjri Yansah
NIM : 1306015006
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan
pada hari Jumat, tanggal 20 Februari 2018, dan dinyatakan LULUS

Penguji I



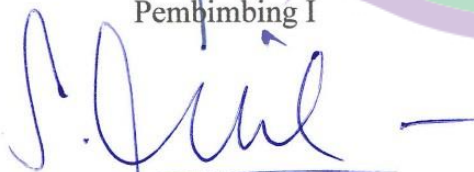
Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom
Tanggal:

Penguji II



Dr.H. Syaiful Rohim, M.I.Kom
Tanggal:

Pembimbing I



Said Romadlan, S.Sos., M.Si.
Tanggal:

Pembimbing II



Muhammad Dwi Fajri, S.Sos.I., M.pd.I.
Tanggal:

Mengetahui,
Dekan



Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul : Konstruksi Realitas Sosial Pesan Dakwah Dalam Musik Metal, Reggae dan Hip Hop (Analisis Lirik Lagu Grup Band Karnak, Rassulaeman dan The Jenggot)

Nama : Ahmad Fadjri Yansah

NIM : 1306015006

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Halaman : 125 + xvi halaman + 7 tabel + 8 gambar + 8 lampiran

Kata Kunci: Pesan Dakwah dalam Musik, Analisis lirik lagu Grup Band Karnak, Rassulaeman dan The Jenggot

Dari banyaknya genre musik di Indonesia seperti pop, dangdut, jazz, metal, reggae dan hip hop. Karnak yang bergenre metal, Rassulaeman reggae dan The Jenggot hip hop jarang dari tiga genre tersebut menyampaikan pesan dakwah dalam lirik lagu.

Teori konstruksi realitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk dimaksudkan melihat realitas yang dibangun dalam lirik lagu Karnak, Rassulaeman dan The Jenggot. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif yang mencermati setiap lirik lagu yang diciptakan Karnak, Rassulaeman dan The Jenggot serta mengkaitkannya dengan teori konstruksi realitas seperti apa penggambaran dakwah melalui musik yang dilakukan pencipta lagu.

Penelitian ini menganalisis secara kualitatif penggambaran pesan dakwah dalam lirik lagu grup band Karnak, Rassulaeman dan The Jenggot. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan penelitian subjektif, menghasilkan dan mengelola data yang sifatnya deskriptif.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan pesan dakwah Akhlak, Aqidah dan Syari'ah pada masing-masing band. Seperti band The Jenggot yang bergenre Hip Hop menyampaikan pesan dakwah yang lirik lagunya meningkatkan kita akan hal kematian dalam lagunya yang berjudul "Mati", dalam band Karnak yang bergenre metal ini menyampaikan pesan dakwah melalui kisah Nabi Musa yang bisa diambil hikmahnya dalam memperkuat Aqidah Kita kepada Allah Swt, dan band Rassulaeman yang bergenre reggae yang memiliki tujuan membuat revolusi pada musik yang reggae yang belum tersentuh dakwah, pesan dakwah yang disampaikan dalam lagu "Syaidul Istigfhar" ini bahwasanya tiada Tuhan selain Allah yang patut disembah dan tiada Tuhan selain Allah yang dapat menghapus dosa hamba-hambanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER)	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Pembatasan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Kontribusi Penelitian	15
1.6 Sistematika Penulian.....	16
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Paradigma Konstruktivisme.....	18
2.2 Hakekat Komunikasi.....	19
2.2.1 Pengertian Komunikasi	20
2.2.2 Model Komunikasi.....	21
2.2.3 Fungsi Komunikasi	23
2.2.4 Konteks Komunikasi.....	24

2.3	Komunikasi Massa	27
2.3.1	Karakteristik Komunikasi Massa.....	28
2.3.2	Fungsi Komunikasi Massa.....	30
2.4	Media Massa.....	32
2.4.1	Macam-Macam Media Massa	33
2.5	Musik	34
2.5.1	Genre Musik	35
2.5.2	Musik Metal.....	36
2.5.3	Musik Hip hop.....	37
2.5.4	Musik Reggae	37
2.6	Musik Sebagai Media Komunikasi Massa	38
2.7	Musik Sebagai Media Dakwah.....	40
2.8	Teori Konstruksi Realitas Sosial	41
2.8.1	Faktor-Faktor Pembentuk Konstruksi Realitas Sosial ..	45
2.9	Dakwah.....	46
2.9.1	Tujuan Dakwah	50
2.9.2	Kegiatan Dakwah	51
2.9.3	Metode Dakwah	51
2.9.4	Media Dakwah	52
2.9.5	Pesan Dakwah	53
2.10	Lirik Lagu.....	54
2.11	Teori Dakwah	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan, Metode Penelitian dan Jenis Penelitian	56
3.2 Pemilihan Media	58
3.3 Unit Analisis dan Unit Pengamatan	59
3.4 Penentuan Narasumber	60
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.5.1 Dokumentasi	61
3.5.2 Observasi.....	62
3.5.3 Wawancara Mendalam.....	62
3.6 Metode Analisa Data Kualitatif.....	63
3.7 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	64

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

4.1 Gambaran Umum Band	66
4.1.1 Band The Jenggot.....	66
4.1.2 Band Karnak.....	72
4.1.3 Band Rassulaeman	77
4.2 Hasil Analisis Isi Lagu-Lagu The Jenggot, Karnak dan Rassulaeman	81
4.2.1 The Jenggot	81
4.2.2 Karnak	89
4.2.3 Rassualeman.....	98
4.2.4 Pesan Dakwah Aqidah.....	103
4.2.5 Pesan Dakwah Akhlak.....	105
4.2.6 Pesan Dakwah Syari'ah.....	107
4.2.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembuatan Lirik	

Lagu Grup Band The Jenggot	109
4.2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembuatan Lirik	
Lagu Grup Band Karnak	111
4.2.9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembuatan Lirik	
Lagu Grup Band Rassulaeman	112
4.3 Pembahasan	113
4.3.1 Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu The Jenggot	
Dalam Teori Konstruksi Realitas Sosial	113
4.3.2 Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Karnak Dalam Teori	
Konstruksi Realitas Sosial	116
4.3.3 Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Rassulaeman Dalam	
Teori Konstruksi Realitas Sosial	120
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	xvi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	64
Tabel 4.1 Analisis Lirik Lagu “Justin Bieber Or Just in Islam Forver Grup Band The Jenggot.....	81
Tabel 4.2 Analisis Lirik Lagu “Mati” Grup Band The Jenggot	84
Tabel 4.3 Analisis Lirik Lagu “Anomali Simbolis Dua Tanduk” Grup Band Karnak.....	88
Tabel 4.4 Analisis Lirik Lagu “Asimilasi Dasagatra” Grup Band Karnak.....	92
Tabel 4.5 Analisis Lirik Lagu “Sorga Pinggiran” Grup Band Rassulaeman.....	97
Tabel 4.6 Analisis Lirik Lagu “Syaidul Istigfhar” Grup Band Rassulaeman.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi “ <i>Human Communication</i> ” Tubbs dan Moss.....	20
Gambar 4.1 Lambang Grup Band The Jenggot.....	68
Gambar 4.2 Personil The Jenggot.....	68
Gambar 4.3 Lambang Grup Band Karnak.....	73
Gambar 4.4 Personil Karnak.....	73
Gambar 4.5 Proses Konstruksi Ralitas Sosial dalam lagu-lagu The Jenggot	112
Gambar 4.6 Proses Konstruksi Ralitas Sosial dalam lagu-lagu Karnak	115
Gambar 4.7 Proses Konstruksi Ralitas Sosial dalam lagu-lagu Rassulaeman	119

BAB I

PENDAULUAN

1. Latar Belakang

Komunikasi manusia adalah komunikasi yang mengisyaratkan penyampain pesan searah dari seseorang (atau suatu lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui media, seperti surat (selembaran), surat kabar, majalah, radio atau televisi (Mulyana, 2007:67).

Menurut Drs. H. Toto Tasmara dalam buku Komunikasi Dakwah dijelaskan bahwa pengertian komunikasi secara sederhana yaitu seseorang yang berkomunikasi berarti mengharapkan agar orang lain yang diajak berkomunikasi agar dapat ikut berpartisipasi sesuai dengan tujuan, harapan, atau isi pesan yang disampaikan.

Dengan berkomunikasi sebenarnya mengharapkan atau bertujuan terjadinya perubahan sikap atau tingkah laku orang lain untuk memenuhi harapan sebagaimana pesan tersebut disampaikan. Perubahan sikap dan tingkah laku akibat proses komunikasi adalah perubahan sikap yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator pada komunikasi akan mempengaruhi sikap komunikan sejauh kemampuan komunikator mempengaruhinya.

Dakwah berarti “panggilan”, “seruan” atau “ajakan”. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedang bentuk kata kerja atau *fi'il-nya* adalah *da'a-yad'u* yang berarti “memanggil”, “menyeru” atau “mengajak”. Dakwah itu usaha untuk merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-sehari, baik bagi kehidupan

seseorang maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama, dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh Keridhaan Allah Swt (Rosyad, 2010:9).

Dakwah dan komunikasi memiliki kaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Dakwah dapat menjadi salah satu bentuk komunikasi manusia, dan sebaliknya dakwah dapat menjadi sumber etika dan moral bagi komunikasi, baik sebagai ilmu pengetahuan, maupun sebagai aktivitas sosial.

Dengan komunikasi diharapkan proses dimana seorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang- lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang lain. Bahwa komunikasi menyangkut semua prosedur melalui pikiran seseorang dapat mempengaruhi orang lainnya.

Dakwah dimaksudkan untuk membawa manusia pada pencapaian derajat yang tinggi dengan terlebih dahulu beriman kepada Tuhan yang Maha Esa dan mengakui kerasulan Nabi Muhammad SAW, serta secara umum mengakui kebenaran Islam sebagai sebuah keyakinan dan pandangan hidup. Hakikat dakwah adalah mengembalikan manusia kepada fitrah dan kehanifannya secara integral, yaitu selalu berpihak kepada kebaikan, kebajikan, keadilan dan kesucian. Dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu menghasilkan kehidupan damai, sejahtera, bahagia dan selamat. Hal ini dapat dipahami sebab dakwah akan merentangkan jalan menuju kehidupan yang Islami yaitu damai, selamat, bahagia dan sejahtera, dengan Islam selaku penyerahan diri secara mutlak kepada-Nya, dan memeluk Islam sebagai agama (peraturan hidup dari Tuhan) pula, dengan terlebih dahulu beriman atau percaya kepada-Nya. Jika tujuan itu tercapai maka hal itu merupakan

efek (atsar) dakwah sangat didambakan, terutama dalam konteks sosial, sehingga dakwah dapat disebut efektif (Anwar, 2011:23).

Kegiatan dakwah dapat berjalan lancar jika menggunakan cara-cara yang tepat dalam penyampaian ajaran-ajaran Allah Swt. Salah satu aspek yang bisa ditinjau adalah dari segi sarana dan prasarana dalam hal media dakwah, karena dakwah merupakan kegiatan yang bersifat universal yang menjangkau semua kegiatan manusia.

Musik sebagian dari sarana komunikasi yang memengaruhi pendengar secara emosional, psikologi dan perilaku pendengar, musik juga cukup efektif sebagai jembatan untuk menyampaikan pesan dan sebagai media hiburan (Dwiki, 2014:51).

Musik berfungsi untuk menentramkan pikiran dari beban kemanusiaan (*basyariyat*), dan menghibur tabiat manusia. Ia merupakan stimultan untuk melihat rahasia ketuhanan (*asrar-i rabbani*). Bagi sementara orang, musik merupakan godaan karena ketidaksempurnaan mereka. Bagi yang lain, yang telah mencapai kesempurnaan, musik merupakan peringatan (*'ibrat*). Musik tidak diperuntuhkan bagi mereka yang masih berada pada tingkat dasar, apalagi hatinya telah beku, karena akan menyebabkan mereka hancur. Namun, bagi yang hatinya gembira, tak peduli apakah dia berhasil atau gagal menemukan jiwa, perlu mendengarkan musik. Karena dalam musik terdapat ratusan ribu kegembiraan, yang salah satunya dapat membantu seseorang melintasi ribuan tahun perjalanan untuk mencapai makrifat yang tidak dapat dicapai ahli makrifat melalui berbagai jenis ibadah lainnya (Seyyed, 2010:167).

Dakwah dan seni pada hakikatnya merupakan upaya untuk mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Melalui keduanya diharapkan dapat mengubah kepribadian baik secara individu maupun kolektif. Dakwah dapat dilakukan *bil lisan*, yang lebih memfokuskan pada informatif persuasif dan *bil hal* yang lebih menekankan kepada hal-hal yang bersifat praktis yang mampu merangsang *mad'unya* lebih cepat melakukan perubahan dalam kegiatan sehari-hari (Anwar, 2011:16).

Dakwah tidak hanya dilakukan oleh para pendakwah di masjid maupun di majlis ta'lim yang sudah lazim bagi masyarakat, melainkan juga dapat dilakukan melalui media massa yang bisa digunakan untuk berdakwah, salah satunya adalah musik yang dijadikan media dakwah.

Di Indonesia musik sudah menjadi santapan masyarakat yang menjadi gambaran sosial dan budaya Indonesia yang beragam suku bangsa, musik di Indonesia juga sebagai aspirasi masyarakat yang dituangkan ke dalam musik seperti musisi Iwan Fals yang menginspirasi apa yang dikeluhkan masyarakat dan dituangkan ke dalam musik, banyak juga yang bertemakan nasionalisme, keagamaan, kehidupan, bahkan imajinasi. Maka dari itu banyak grup band yang mengambil tema musiknya dari satu genre yang dijadikan panutan dari grup band yang serupa dari genre musiknya tersebut.

Dakwah melalui musik menjadi sarana yang mudah diterima oleh khalayak. Sifatnya menghibur dan dimanfaatkan oleh pencipta lagu untuk memasukkan pesan-pesan dakwah ke dalam lirik lagu. Jadi secara tidak langsung khalayak telah menerimanya dengan suka hati dan tidak membosankan untuk didengar berulang-ulang bahkan menirukannya. Karena

musik merupakan kesenian untuk manusia, dan merupakan hal-hal yang bersifat menenangkan diri.

Penyanyi solo yang menyanyikan lagu bernuansa religi yang sudah tidak asing lagi yaitu Opick. Debut album religi pertamanya dirilis tahun 2005-an yang berjudul “istighfar”. Isi lagu-lagunya adalah dari refleksi pengalaman hidupnya sejak masa kanak-kanak. Pengalaman hidup bisa menjadi inspirasi dalam tiap napas lantunan syair yang diciptakan.

Pesan dakwah menjadi bagian penting untuk berdakwah melalui musik karena pesan dakwah mengandung *al-khayr*, *amr maruf*, dan *nahy munkar*, dengan beriman, berilmu dan beramal saleh. Salah satu surat yang berkaitan dengan pesan dakwah (QS: An-Nahl; 125): *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.

Dalam ayat tersebut, dikandung makna perlunya memerhatikan kondisi dan situasi *mad'u* atau khalayak, sehingga mereka merasa tidak dipaksa. Demikian juga pesan yang disampaikan dengan santun dan berdialog dengan cara yang baik. Suasana dialogis harus bersifat manusiawi. Pada prinsipnya dakwah itu harus memanusiakan manusia, sesuai dengan fitrahnya yang suci. Hal ini wajib menjadi pegangan dalam merumuskan pesan dan menetapkan metode dakwah.

Musik dijadikan media untuk berdakwah apalagi dari genre Metal, Reggae dan Hip hop. Dari 3 Genre tersebut bagi penikmat musik sedikit asing mendengarnya apabila mengusung tema berdakwah melalui genre musik tersebut.

Genre metal adalah perkembangan dari musik *rock* memadukan suara vokal *scream* dan suara gitar yang berdistorsi, rata-rata grup band yang mengusung genre metal bertemakan anti kemapanan, anti tuhan, kekerasan, kematian, religius, mengkritik kehidupan sosial. Penikmat musik metal maupun musisi bergenre metal biasanya berpenampilan seram dengan rambut gondrong, baju yang dominan berwarna hitam dan bertato, jarang masyarakat memandang musik metal itu bisa memberikan musik yang positif selalu dipandang sebelah mata oleh masyarakat awam.

Salah satu band metal bernama Karnak bisa memberikan aura berbeda dari pada band metal yang lain. Karnak sendiri berdiri pada tahun 2009 mengusung aliran Death Metal, Uci sebagai *vocal*, Fiqih Gitar (*rhythm*), Agung Gitar (*Lead*) Tole Bass dan Aos sebagai (*Drummer*). Arti dari nama Karnak yaitu di ambil dari sebuah tempat pemujaan atau kuil utama kepada dewa *Amun-Re* yang dibangun pada dinasti kesebelas tritunggal *thebes* dan pada peradaban mesir kuno disebut juga "*ipet-isut*" (Tempat yang paling terpilih).

Mini Album pertama karnak adalah "Asimilasi Dasagatra" mengandung makna 10 aturan dalam kitab kejadian dan perjanjian lama/taurat, yang didalam mini album tersebut terdapat sosok Nabi Musa A.S yang menjadi tokoh sentralnya.

Referensi Grup band Karnak 60% dari Al-Qur'an 40% dari semua agama yang terjadi pada zaman itu, dua lagu dari mini album tersebut dicantumkan ayat Al-Qur'an Surat Asy-Syu'ara ayat 45-48 dan Surat Al- Ikhlas. Karnak punya alasan lain mengapa mereka

mengisahkan perjalanan Nabi Musa A.S dalam mini albumnya, karena masyarakat bisa tau secara garis besar perjalanan Nabi Musa A.S dan bisa mengambil hikmahnya dari perjalanan Nabi Musa A.S sebagai pelajaran untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Genre Hip hop adalah sebuah gerakan kebudayaan yang mulai tumbuh sekitar tahun 1970 yang dikembangkan oleh masyarakat Afro-Amerika, Hip hop merupakan perpaduan yang dinamis antara elemen yang terdiri dari *MCing* atau *rapping*, *DJing*, *Breakdance* dan *graffiti*. Hip hop itu menampilkan pakaian besar (longgar), sampai sepatu pun besar, Hip hop sendiri lebih banyak mengusung tema kehidupan mewah, kritik terhadap politik dan pergaulan bebas (Dwiki, 2014:50).

The Jenggot menjadi salah satu grup band Hip hop yang mengedepankan nilai agama Islam. Grup band ini memiliki tujuan untuk mengingatkan sesama Muslim terutama kaum remaja untuk menegakkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Mereka menyampaikan dakwah lewat musik Hip hop yang dituangkan dalam lirik lagu.

Munculnya Grup band *The Jenggot* memberikan nuansa baru yang mengusung tema religi dalam musik Hip hop. Grup band Hip hop asal Jawa Barat ini berdiri tahun 2011 beranggotakan Ibnu Syaban dan Dian Sukmawan *The Jenggot* mengeluarkan *single* pertamanya yang berjudul "*Justin Bieber or Just in Islam forever*" dan album pertamanya dirilis ditahun yang sama yaitu "nasyid itu ape".

The Jenggot juga mempromosikan salah satu pergerakan dakwah melalui musik yaitu "Nasyid Indonesia", nasyid adalah salah satu seni musik dalam bidang seni suara. Nasyid

¹ <https://Karnak-DeathMetal.com> Diakses Minggu, 29 Oktober 2017, 22:41

dipercaya sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, ciri khas dari nasyid itu bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang berbunyi syair *thola'al badru'alaina* (yang artinya telah muncul rembulan di tengah kami) yang berlaku dan bermanfaat sampai saat ini.²

Reggae adalah sebuah *soul* (jiwa) yang sarat dengan unsur kedamaian dan persahabatan tanpa memandang status sosial, ekonomi dan golongan agama. Reggae merupakan irama musik yang berkembang di Jamaika, berbagai macam cabang dari unsur *ska*, *rocksteady*, *dub*, *dancehall* dan *raga*.

Komunitas Reggae menamakan dirinya *Good Rastafari* banyak yang beranggapan bahwa Rastafari itu sama dengan “ganja” padahal Rastafari itu adalah suku/gerakan yang muncul pada awal tahun 1930 kebanyakan penganutnya kaum kulit hitam dan petani.

“Halié Selassie I” diakui sebagai raja dari suku Rastafari atau biasa dibilang “YAH”/“JAH” (panggilan Tuhan bagi kaum Rastafari). Kaum Rastafari mengonsumsi vegetarian, melarang keras untuk meminum alkohol, menggunakan zat psitropika/obat bahkan merokokpun tidak diperbolehkan kaum Rastafari hanya menggunakan ganja.

Ganja digunakan kaum Rastafari untuk ritual keagamaan dan pendekatan kepada “JAH” ganja itu digunakan ketika beribadah/saat sembahyang agar lebih khusyu. Rastafari juga mengajarkan hidup damai, melawan/memberontak arus pemerintah yang mencoba mengusik dan menindas mereka.

Reggae bukan berarti aliran musik yang berdekatan dengan alkohol bahkan narkoba, banyak yang beranggapan aliran musik ini bukanlah apa-apa, kotor, kumuh dengan gaya

² <https://Nasyidindonesia.org> Diakses Minggu, 29 Oktober 2017 22:56

rambut gimbalnya dan hanya pada kalangan tertentu saja yang benar-benar bisa menikmati musik ini. Tapi pada hakikatnya yang sebenarnya Reggae merupakan sebuah aliran musik hasil mahakarya dan warisan dunia yang ada sejak puluhan tahun silam, yang selalu mengumandangkan kedamaian, persahabatan, cinta serta kesatuan “Satu Hati Satu Jiwa” (Muhammad, 2013:86).

Rassulaeman salah satu musisi Reggae yang membawa kedamaian dengan lagu-lagunya yang bertemakan religi berasal dari Tangerang, yang terbentuk pada tahun 2010 oleh Eman Sulaeman sebagai vokalis, Rudi gitar, Edi bass dan Yogi sebagai Drummer. Eman Sulaeman kesehariannya adalah seorang guru di sebuah sekolah swasta di wilayah sepetan Tangerang, dia juga mengasuh lembaga pendidikan dan Tahfizh Al-Qur'an di rumahnya tepatnya didesa Lebak Wangi.

Kebiasaannya menciptakan lagu religi khususnya shalawat mulai tahun 2006 takkala ditengah gempitannya lagu religi Islam justru kehilangan eksistensinya, masyarakat bosan karena shalawat yang disuguhkan seperti itu saja yang diiringi dengan qosidah dan hadroh. Akhirnya Eman Sulaeman selaku pendiri Grup band Rassulaeman berinisiatif untuk berdakwah melalui musik Reggae dan mendapatkan respon positif dari masyarakat yang menunggu sebuah revolusi musik berdakwah khususnya.

Dua lagu populer Rassulaeman yaitu “Syaidul Istghfar” dan “Sorga Pinggiran”, Rassulaeman menjadi satu-satunya grup band berdakwah yang mencantumkan Syaidul Istighfar yaitu memohon ampunan atas dosa kita kepada Allah Swt.

Dalam dua lagu tersebut mengingatkan sebagai manusia agar selalu bersyukur dalam kondisi apapun, karena kita manusia yang tidak punya daya apa-apa tanpa pertolongan

Allah Swt dan menganjurkan kita sebagai muslim menjalankan Rukun Islam sebagai pedoman selama kita hidup didunia sebelum hidup kekal abadi dikehidupan setelah wafat didunia.

Referensi mereka dalam membuat lagu beserta liriknya berasal dari kehidupan sosial, perjalanan hidup ditambah Al-Qur'an dan Sunnah. Dikhususkan untuk kaum remaja, karena dari 3 genre tersebut banyak diminati kaum remaja supaya bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih positif dan menghindarkannya dari pergaulan bebas, cara tersebut akan lebih efektif dalam menyampaikannya melalui musik.

Dari pemaparan diatas, penulis merumuskan dan memfokuskan permasalahan penelitian ini menjadi "Konstruksi Realitas Sosial Pesan dakwah dalam musik Metal, Reggae dan Hip hop (Analisis lirik lagu Grup Band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot*) sebagai judul penelitian. Adapun penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Linda Windaningrum (2010) mahasiswi Universitas Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). Jurusan komunikasi massa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik **KONSTRUKSI LIRIK LAGU GRUP BAND METAL PURGATORY SEBAGAI PESAN DAKWAH (Analisis isi album 7:172)** Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, metode menggunakan analisis kualitatif, jenis penelitian deskriptif dan teori konstruksi realitas sosial. Hasil temuan dari penelitian ini mengkonstruksi lirik lagu grup band metal purgatory pada album 7:172 sebagai pesan dakwah, setiap lagu dalam album 7:172 mengandung pesan dakwah yang terdiri atas pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak.

2. Aguz Muzakki Yamani (2010) mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjudul **PESAN TAUBAT PADA LIRIK LAGU NASYID EDCOUSTIC DALAM ALBUM SEPOTONG EPISODE** Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, metode menggunakan analisis semiotik, jenis penelitian dekskriptif dan teori semiotik. Hasil temuan dari penelitian ini adanya pesan taubat pada tiga lirik lagu nasyid Edcoustic dalam album sepotong episode, yaitu lagu Aku Ingin MencintaiMU Setulusnya, Muhasabah Cinta dan Sendiri Menyepi.
3. Makhfiroh mahasiswi Universitas Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). Jurusan komunikasi massa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. **Konstruksi Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Program *Whispering a Prayer* di Radio KISFM 95,1 Jakarta.** Teori yang digunakan Konstruksi Realitas Sosial, Metode yang digunakan Analisis Isi Kualitatif, Paradigma Konstruktivis dan Hasil penelitian yaitu dalam Program *Whispering a Prayer*, nilai-nilai Islam moderat disampaikan secara lugas dan komperhensif, meski dari pihak redaksi tidak pernah menyebutkan seperti apa bentuk keislaman yang mereka samapaikan ke pendengar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa isi pesan dakwah dalam lirik lagu grup band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot*?

2. Apa yang mempengaruhi penulisan lirik Grup band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot* sebagai pesan dakwah?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar lebih terpusat maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu grup band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot*.
2. Peneliti hanya ingin mengetahui makna dari lirik lagu grup band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot* sebagai pesan dakwah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan dalam lirik lagu Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot*?
2. Untuk mengetahui pengaruh dari lirik lagu grup band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot* sebagai pesan dakwah?

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian merupakan implikasi dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka berikut kontribusi penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini:

a. Kontribusi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi akademik, dengan menggunakan teori konstruksi realitas sosial, yakni untuk mengetahui apa isi

pesan dakwah yang disampaikan dalam lirik lagu Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot*. Secara akademik diharapkan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman bagaimana media massa mengkonstruksikan pesan dakwah dalam lirik grup band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot*, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif.

b. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik metode analisis. Analisis juga digunakan agar penulis dapat meneliti secara subjektif dengan menggunakan metode interpretatif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan metode analisis kualitatif dengan detail dan tepat.

c. Kontribusi Sosial

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana konstruksi seni Islam terbentuk dalam media serta hal-hal yang mempengaruhi konstruksi secara lugas dan sistematis. Serta dapat memberikan penjelasan mengenai pesan dakwah melalui lagu.

d. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan masukan khususnya bagi grup band Karnak, Rassulaeman dan *The Jenggot* memberikan nuansa baru bagi masyarakat awam menjadikan musik tersebut menjadi musik yang positif bagi pendengarnya.

Daftar Pustaka

Buku:

- Abdul Malik Karim Amrullah. 2007. *Tafsir Al-Azhar Juz 7*, Jakarta: Pustaka Panji Mas
- Abdul Malik Karim Amrullah. 2008. *Tafsir Al-Azhar Juz 13-14*, Jakarta: Pustaka Panji Mas
- Abdul Malik Karim Amrullah. 2006. *Tafsir Al-Azhar Juz 21-22*, Jakarta: Pustaka Panji Mas
- Abdul Malik Karim Amrullah. 2005. *Tafsir Al-Azhar Juz 5*, Jakarta: Pustaka Panji Mas
- Anwar Arifin. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardianto, Elvinaro, Komala, Lukiarti dan Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung : Simbiosis Rektama Media.
- Asep, Muhyiddin. 2014. *Kajian Dakwah Multiperspektif: Teori, Metodologi, Problem dan Aplikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Bungin, Burhan, 2009. *Sosiologi Komunikasi : Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan, 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa. Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi & Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter, L. Berger & Thomas Luckmann*, Jakarta : Kencana.
- Dwiki, Dharmawan, 2014. *Dunia Musik*, Bandung: Nuansa Cendekia.

- Effendy, Onong Uchyana, 2003, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hadari, Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Himpunan Putusan Tarjih, 2011. *Tarjih Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Kriyantono, Rahmat. 2008, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2007, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nuruddin. 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ramadhan, Said. 2010. *Pedoman Praktis Penyusunan Skripsi, PKL, AIKA*.
- Ras, Muhammad. 2013. *Negeri Pelangi*. Yogyakarta: Galang Pustaka.
- Rosyad, Sholeh. 2010. *Manajemen Dakwah Islam*, Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.
- Seyyed, Hossein Nasr. 2010. *Spiritualitas dan Seni Islam*, Bandung: Mizan.
- Suharsimi, Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Syaikh AbdulMalik. 1983. *Tafsir Al-Azhar Juz 29-30*, Surabaya: Pustaka Islam

Website:

<http://www.tempolagu.org>

<https://Karnak-DeathMetal.com>

<https://Nasyidindonesia.org>

Referensi:

Daftar Referensi Karya Ilmiah (Skripsi)

1. Linda Windaningrum (2010) mahasiswi Universitas Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). Jurusan komunikasi massa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang berjudul KONSTRUKSI LIRIK LAGU GRUP BAND METAL PURGATORY SEBAGAI PESAN DAKWAH (Analisis isi album 7:172).
2. Aguz Muzakki Yamani (2010) mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjudul PESAN

TAUBAT PADA LIRIK LAGU NASYID EDCOUSTIC DALAM ALBUM SEPOTONG EPISODE.

3. Makhfiroh mahasiswi Universitas Prof. DR. HAMKA (UHAMKA). Jurusan komunikasi massa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang berjudul Konstruksi Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Program *Whispering a Prayer* di Radio KISFM 95,1 Jakarta.

